

3.2 Penilaian Kinerja

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja, dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dikategorikan menjadi 4 (empat) kategori sebagai berikut :

1. Lebih dari 100 % = Sangat Baik
2. 76% sampai 100% = Baik
3. 56% sampai 75 % = Cukup
4. Kurang dari 55 % = Kurang

Berikut penilaian capaian kinerja per indikator kinerja, per sasaran, dan per organisasi pelaksana (Organisasi Perangkat Daerah/ OPD) :

A. Penilaian Capaian Indikator Kinerja

Analisis data pengukuran capaian kinerja pada Hasil Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2019, dari 183 (seratus delapan puluh tiga) indikator kinerja, diketahui :

1. Seratus tujuh (107) indikator kinerja (58,47%) dengan capaian lebih dari 100% (kategori sangat baik);
2. Enam puluh empat (64) indikator kinerja (34,97%) dengan capaian 76% sampai 100% (kategori baik);
3. Enam (6) indikator kinerja (3,28%) dengan capaian 56% sampai 75% (kategori cukup);
4. Lima (5) indikator kinerja (2,73%) dengan capaian kurang dari 55% (kategori Kurang);
5. Satu (1) Indikator Kinerja (0,55%) yang tidak memasang target di tahun 2019 ini.

Prosentase capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2019 secara keseluruhan 138,96% (kategori sangat baik).

Beberapa target kinerja yang capaian kinerjanya sangat baik dan capaiannya diatas 150% yang perlu dijelaskan antara lain :

Tabel 3.30 Capaian Kinerja yang Sangat Baik di atas 150%

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah investor	Investor	983	2.223	226,14	dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, pertumbuhan inflasi, ketersediaan lahan, regulasi, ketersediaan listrik serta sarana prasarana pendukung investasi. Berbagai faktor diatas berpengaruh terhadap faktor peningkatan nilai realisasi investasi.Kegiatan yang dilakukan oleh DPMPTSP untuk meningkatkan nilai investasi diantaranya dengan menyelenggarakan pameran investasi, mengembangkan potensi unggulan daerah,melakukan koordinasi perencanaan pengembangan penanaman modal serta dengan melakukan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
2	Cakupan pengelolaan sampah mandiri	desa/kel	2	3	150	karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan khususnya pengelolaan sampah serta perubahan paradigma pengelolaan sampah yang semula sampah dipandang sebelah mata sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat menjadi barang yang dapat dimanfaatkan bahkan dapat bernilai ekonomis, terutama sampah non organik, selain itu adanya dukungan dana alokasi khusus (DAK) sub bidang Lingkungan Hidup yang dapat menambah jumlah bangunan bank sampah yang dibangun
3	Cakupan Ketersediaan buku yang tersedia di perpustakaan daerah	%	72	202,96	281,89	karena adanya bantuan buku dari Badan Arpus Propinsi Jawa Tengah dan anggaran APBD II serta bantuan dari masyarakat yang peduli dengan pendidikan
4	Cakupan pembinaan perpustakaan desa	%	10,55	100	947,87	karena adanya kerja keras petugas dan mulai tumbuh kesadaran dari pejabat/pengelola perpustakaan desa akan manfaat keberadaan perpustakaan
5	Prosentase Peningkatan PAD	%	10,45	16,53	158,20	Dikarenakan meningkatnya kesadaran wajib pajak, bertambahnya objek pajak baru, dan lebih mengintensipkan pemungutan/penagihan kepada wajib pajak
6	Menurunnya jumlah temuan/rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	temuan/rekomendasi	27	11	159,26	Telah dilakukan pendampingan kepada OPD dalam melaksanakan tindak lanjut Laporan Hasil Audit oleh BPK baik tahun yang bersangkutan maupun tahun - tahun sebelumnya
7	Tersusunnya kebijakan teknis bidang kelembagaan	dokumen	5	11	220	karena telah dilakukan koordinasi yang baik antara perangkat daerah dengan Bagian Organisasi, serta dilakukan fasilitasi dengan Bagian Hukum dan dengan Biro Organisasi serta Biro Hukum di Provinsi Jawa Tengah. Sebenarnya indikator ini kurang relevan, karena penyusunan kebijakan tidak bisa ditarget dikarenakan kebijakan itu bisa dari peraturan dari pusat atau sesuai kebutuhan
8	Prosentase sanggahan lelang	%	4,80	2,33	151,46	karena komitmen pelayanan di unit kerja pengadaan barang/jasa dalam proses pemilihan penyedia barang/jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pengadaan barang/jasa pemerintah sehingga menghasilkan penyedia barang/jasa yang handal
9	Cakupan penanganan PMKS	%	35,77	89,70	250,77	telah dilakukan penanganan terhadap PMKS melalui pembinaan, penyuluhan sosial, pelatihan dan pemberian bantuan sosial kepada PMKS seperti, anak terlantar, penyandang disabilitas, lansia terlantar, fakir miskin dan PMKS yang lainnya serta penanganan korban bencana
10	Tenaga kerja yang meningkat kompetensinya	orang	240	1.092	455	Karena tersedianya Balai Latihan Kerja (BLK) Boyolali yang didukung dengan instruktur ahli serta peralatan pendukung pelatihan yang memadai, termasuk diantaranya Mobile Training Unit (MTU) yang memungkinkan pelatihan kerja dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal warga setempat
11	Penanganan Lingkungan pemukiman kumuh	Ha	1,65	39,77	2410,30	karena adanya sinergitas dari semua pihak baik oleh pemerintahan desa, pemerintah kabupaten dan pemerintah pusat dan dimana semua berperan dalam upaya penanganan kawasan permukiman kumuh
12	Desa layak anak	desa	28	67	239,29	karena komitmen para pimpinan wilayah di Kecamatan dengan melakukan Deklarasi Kecamatan dan Desa layak anak

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
13	Angka kematian DBD (CFR)	% dari jumlah penderita	1,70	0,23	186,47	karena meningkatnya kemampuan SDM dalam mendiagnosa dan tatalaksana kasus DBD. Meningkatnya jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) di Kabupaten Boyolali serta Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk segera ke Fasyankes
14	Prosentase jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil	%	30	77	256,67	Karena adanya kerjasama dengan LSM yang bergerak dibidang HIV AIDS seperti: SPEKHAM, KPA dan Kelompok Dukungan Sebaya (KDS), dan adanya Tim di 20 Puskesmas, Klinik serta 3 Rumah Sakit Pemerintah yang berkolaborasi dengan Tim Dinkes untuk melaksanakan skrining pada kelompok risiko HIV AIDS
15	Puskesmas Terakreditasi	puskesmas	6	10	166,67	komitmen yang tinggi dari Puskesmas untuk meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan kepada masyarakat, dengan didukung dengan pembimbingan dari Tim Pembina Cluster Binaan (TPCB) Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
16	Cakupan Rawat Jalan (puskesmas)	%	15	25	166,67	karena kesadaran masyarakat yang semakin meningkat dan yang lebih diharapkan adalah kunjungan masyarakat ke layanan kesehatan bukan merupakan kunjungan sakit namun kunjungan sehat, sejalan dengan perubahan paradigma sakit menjadi paradigma sehat
17	Prosentase puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi	%	60	100	166,67	karena semua Puskesmas telah memiliki sarana, prasarana serta sumber daya manusia untuk melaksanakan sistem informasi Puskesmas secara online
18	Presentase Buta Aksara > 15 tahun	%	0,26	0,11	157,69	telah dijalankan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti dengan organisasi perempuan, organisasi keagamaan, dan swasta
19	Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	unit	85	175	205,88	karena adanya alokasi anggaran program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dengan kegiatan pengembangan pasar dan distribusi barang/ produk
20	Eksport bersih perdagangan	US \$	150.491	370.193,74	245,99	disebabkan adanya pelaksanaan pencarian data dengan sistem jemput bola ke perusahaan-perusahaan eksportir dan juga melalui tagihan surat dan media sosial lain untuk memperoleh data eksport impor dari perusahaan
	Produksi tanaman hortikultura utama					
21	- Pepaya	kuintal	123.636	280.286	226,70	karena masih tingginya animo petani untuk menanam tanaman pepaya, peningkatan produksi pepaya yang signifikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 disebabkan karena musim yang mendukung sehingga panen melimpah
22	- Cabe	kuintal	113.333	634.528	559,88	karena banyaknya petani yang antusias untuk menanam tanaman cabe karena kebutuhan pasar yang terus meningkat dan harga jual cabe di Kabupaten Boyolali relatif stabil
23	- Bawang Merah	kuintal	30.909	183.493	593,66	karena terdapat pengembangan tanaman bawang merah baik bersumber dana dari APBN-TP maupun APBD
24	- Jahe	kuintal	10.561	23.782	225,19	karena masih tingginya permintaan pasar akan komoditas jahe baik daam bentuk rimpang segar, simplisia, maupun bentuk bubuk
25	- Kencur	kuintal	17.000	26.606	156,51	karena masih tingginya permintaan kencur dalam bentuk segar maupun simplisia san bubuk

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah produksi tanaman perkebunan :					
26	- Cengkeh	ton	347,29	547,70	157,71	telah dilakukan pemberian bantuan bibit, sarana angkut, dan pestisida kepada petani
27	- Kopi	ton	138,92	370,62	266,79	karena tingginya permintaan kopi menyebabkan animo petani untuk menanam kopi semakin tinggi
28	- Tembakau	ton	4.747,42	7.404,51	155,97	karena banyaknya bantuan untuk komoditas tembakau, baik yang bersumber dari APBN Tugas Pembantuan, APBD Provinsi, maupun APBD Kabupaten. Bantuan berupa sarana penunjang budidaya serta bantuan pasca panen tembakau
29	Presentase peningkatan Cadangan Pangan	%	97	160	164,95	tercapainya surplus ketersediaan beras di Kabupaten Boyolali pada tahun 2019 sebesar 54.880 ton, sehingga cadangan pangan di Kabupaten Boyolali sebesar 2.553 ton per hari
	Produksi hasil peternakan					
30	- Produksi daging	ton	8.345	14.148	169,54	dikarenakan pertama meningkatnya meningkatnya jumlah populasi sapi potong hasil kegiatan Upsus Siwab, yang mendukung pertambahan populasi sapi potong, sehingga jumlah pemotongan tidak mempengaruhi jumlah populasi sapi potong

Sumber : Analisis Bagian Organisasi Setda Kabupaten Boyolali, 2020

Beberapa target kinerja yang capaian kinerjanya kurang dan capaiannya di bawah 55% yang perlu dijelaskan antara lain :

Tabel 3.31 Capaian Kinerja yang Masih Kurang di bawah 55%

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Panjang pembangunan jalan baru	m	5.000	2.744	54,88	karena alokasi dana untuk pembangunan jalan baru yang terbatas sehingga tidak dapat memenuhi harga yang berlaku di pasaran
2	Drainase dalam kondisi baik	m	7.240	3.315	45,79	karena kurangnya dukungan dana sehingga untuk pembangunan drainase hanya dapat dibangun sepanjang 3.315 m
3	Terbangunnya sumber Energi Baru terbarukan	Unit	35	15	42,86	disebabkan pada awal perencanaan, mengalokasikan pendanaan dari APBN (DAK Bid LH), namun adanya keterbatasan menu di rincian usulan DAK, yang mana IPAL Biogas tidak termasuk dalam skala prioritas dari dana DAK, sehingga anggaran pembangunan IPAL Biogas hanya bersumber dari APBD Kab. Boyolali, yang berdampak pada berkurangnya jumlah biogas ternak yang dibangun pada tahun 2019
4	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	%	0,037	0,002	5,41	disebabkan perbandingan pertambahan jumlah panjang jalan yang dikelola pemerintah daerah dengan tidak sebanding dengan pertambahan jumlah kendaraan, dan pembangunan jalan yang dikelola Pemerintah Kabupaten Boyolali yang masih belum optimal

No	Indikator kinerja	Satuan	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah produksi tanaman perkebunan :					
5	- Tebu	ton	32.876,55	17.157	52,19	karena berkurangnya areal pertanaman tebu serta usia ratoon yang sudah cukup tua sehingga produksinya menurun

Sumber : Analisis Bagian Organisasi Setda Kabupaten Boyolali, 2020

B. Penilaian Capaian Organisasi Pelaksana

Analisis data pengukuran kinerja, dari 31 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menyelenggarakan urusan tingkat kabupaten diketahui :

Tabel 3.32 Prosentase Capaian Kinerja per OPD

No.	Nama OPD	Prosentase Capaian Kinerja (%)	Kategori
1	2	3	4
1	Sekretariat Daerah	126,20	A
2	Sekretariat DPRD	100,00	B
3	Inspektorat Daerah	119,75	A
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	105,79	A
5	Dinas Kesehatan	116,46	A
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	89,88	B
7	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1255,25	A
8	Dinas Sosial	250,77	A
9	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan	126,59	A
10	Dinas Ketahanan Pangan	121,69	A
11	Dinas Lingkungan Hidup	100,31	A
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	86	B
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	99,60	B
14	Dinas Perhubungan	68,33	C
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	104,87	A
16	Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja	171,73	A
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	148,57	A
18	Dinas Pemuda dan Olah Raga	133,60	A
19	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	309,76	A
20	Dinas Pertanian	193,28	A
21	Dinas Peternakan dan Perikanan	121,16	A
22	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	141,63	A
23	Satuan Polisi Pamong Praja	112,19	B
24	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	104,67	A
25	Badan Keuangan Daerah	129,10	A

No.	Nama OPD	Prosentase Capaian Kinerja (%)	Kategori
1	2	3	4
26	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah	98,68	B
27	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	69,24	B
28	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	108,05	B
29	Rumah Sakit Pandan Arang	92,65	B
30	Rumah Sakit Simo	100,87	A
31	Rumah Sakit Waras Wiris	92,10	B

Sumber : Analisis Bagian Organisasi Setda Kabupaten Boyolali, 2020

Analisis data pengukuran kinerja pada Tabel 3.32 di atas, dari 31 (tiga puluh satu) OPD diketahui:

1. Tujuh belas (20) OPD (64,52%) dengan capaian lebih dari 100% (kategori sangat baik);
2. Tiga belas (10) OPD (32,26%) dengan capaian 76% sampai 100% (kategori baik);
3. Satu (1) OPD (3,22%) dengan capaian 55% sampai 75% (kategori cukup);

Prosentase capaian sasaran oleh OPD secara keseluruhan 125,28% (kategori sangat baik).

C. Penghargaan

Penghargaan merupakan penilaian kinerja lain Pemerintah Kabupaten Boyolali yang tidak termasuk indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Boyolali tahun 2019. Beberapa penghargaan yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Boyolali Tahun 2019 antara lain:

- a. Piagam Penghargaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan Penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali atas Keberhasilannya Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2018 dengan Opini WTP;
- b. Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia kepada Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Boyolali atas Prestasinya sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2019;
- c. Piagam Penghargaan dari Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali sebagai Pemerintah Daerah Kabupaten Dengan Predikat Terbaik Capaian Aksi Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Korupsi Secara Nasional Tahun 2019 (Nomor 1 Nasional dengan Skor 97 dari Skor maksimal 100);
- d. Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2019;
- e. Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Baik" Tahun 2019;

- f. Piagam Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Baik" Tahun 2019;
- g. Piagam Penghargaan diberikan kepada Kabupaten Boyolali atas prestasi sebagai Kabupaten/ Kota Paling Aktif Melakukan Verifikasi dan Validasi Data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia;
- h. Piagam Penghargaan Kabupaten/ Kota Layak Anak Tahun 2019 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali kategori PRATAMA;
- i. Piagam Penghargaan dari Kepala Kenwil DJPb Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten Boyolali sebagai Pemerintah Daerah Terbaik Pertama dalam Kinerja Penyaluran Dana Desa Tahun Anggaran 2019 se Wilayah Provinsi Jawa Tengah;
- j. Piagam Penghargaan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah memberikan Penghargaan ADIBRATA PARAMESTI kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai Kabupaten/ Kota Terupdate 10 dalam Membangun Pusat Inovasi Kepemimpinan melalui Eproper (Inovasi Center) 2017 – 2019;
- k. Penghargaan Natamukti Award dari International Council for Small Business (ICSB) kepada Kabupaten Boyolali 7 Oktober 2019 karena mendukung perkembangan UMKM di Kabupaten Boyolali;
- l. Penghargaan dari International Council for Small Business (ICSB), kepada Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali, kategori Policy Maker (Pembuat Kebijakan) yang mendukung perkembangan UMKM di Kabupaten Boyolali;
- m. Piagam Penghargaan Gubernur Jawa Tengah kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai Peringkat III Kategori Sumber Daya Manusia/ Human Capital Anugerah Indeks Daya Saing Daerah Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019;
- n. Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai Pemerintah Kabupaten/ Kota dengan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Provinsi Jawa Tengah Terbaik Tahun 2019;
- o. Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali sebagai Terbaik II untuk Kategori Efisiensi Kelembagaan Perangkat Daerah dan Manajemen Sumber Daya Aparatur pada Penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2019.